

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif dan pendekatan cross sectional dengan tujuan untuk menjelaskan variabel independen yaitu memberikan informasi berupa gambaran pengetahuan akseptor tentang metode kontrasepsi Hormonal dimana desain studi cross sectional merupakan pendekatan yang dilakukan dalam satu waktu pada periode bulan juni 2023

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BPM Ramah Desa.Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi pada bulan Juni 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu yang dianggap memiliki satu atau lebih ciri yang sama , sehingga merupakan suatu kelompok. Sampel memiliki karakteristik kelompok yang ditentukan oleh peneliti (Swarjana, 2022)

Populasi pada penelitian ini adalah akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi Hormonal di BPM Ramah Desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi pada bulan Februari - Maret 2023 sebanyak 139 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat- sifat tertentu dari populasi (Swarjana, 2022)

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi akseptor kontrasepsi hormonal di BPM Ramah Desa Cibenening Kec.Setu Kab. Bekasi.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

d = Tingkat Kepercayaan / Ketepatan

n = Besar sampel

N = 119

$d^2 = 0,25 \longrightarrow d^2 = 0,025$

$$n = \frac{139}{1+139(0,025)}$$

$$n = \frac{139}{1+3,475}$$

$$n = \frac{139}{4,475}$$

$$= 31$$

Dari rumus Slovin didapatkan Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi akseptor kontrasepsi hormonal yaitu 31 responden

### 3. Pengambilan sampel

Untuk pengambilan sampel menggunakan metode sampling insidental atau *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan , yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel , bila teknik pengambilan sampel penelitian adalah *Accidental sampling* yaitu akseptor KB hormonal sebanyak 31 responden yang datang ke PMB Ramah Desa. Cibening Kecamatan. Setu Kabupaten. Bekasi

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan akseptor tentang metode kontrasepsi hormonal	Segala sesuatu yang ibu ketahui tentang pengertian , jenis- jenis , kekurangan dan kelebihan, cara kerja tentang metode kontrasepsi hormonal	Kuesioner tentang tingkat pengetahuan tentang metode kontrasepsi hormonal	a. Pengetahuan baik skor 76-100 b. Pengetahuan cukup skor 56-75. c. Pengetahuan kurang skor <56	Ordinal
Sub Variabel				
Pengetahuan akseptor tentang pengertian dan jenis – jenis metode kontrasepsi hormonal	Segala sesuatu yang akseptor ketahui tentang apa yang dimaksud dengan pengertian dan jenis – jenis metode kontrasepsi hormonal	Kuesioner 3 soal	a.Pengetahuan baik skor : 76-100 b. Pengetahuan cukup skor : 56 – 75 c.Pengetahuan kurang skoro : <56	Ordinal
Pengetahuan akseptor tentang keuntungan dan kerugian metode kontrasepsi hormonal	Segala sesuatu yang akseptor ketahui tentang keuntungan dan	Kuesioner 6 soal	a. Pengetahuan baik, skor 76 – 100	Ordinal

		kerugian metode kontrasepsi hormonal				b. Pengetahuan cukup, skor 56 - 75 c. Pengetahuan kurang <56	
Pengetahuan tentang cara kerja metode kontrasepsi hormonal	akseptor	Segala sesuatu yang akseptor ketahui tentang cara kerja metode kontrasepsi hormonal.	yang	Kuesioner 3 soal		a. Pengetahuan baik , skor 76 – 100 b. Pengetahuan cukup , skor 56- 75 c. Pengetahuan kurang <56	Ordinal

### E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu pengetahuan akseptor tentang metode kontrasepsi Hormonal di BPM Ramah Desa. Cibening Kecamatan. Setu Kabupaten. Bekasi tahun 2023.

### F. Pengumpulan Data

#### 1. Cara Pengumpulan Data

##### a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari responden secara langsung melalui kuesioner yang telah diberikan. Teknik kuesioner dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang telah dibuat dan disiapkan, kuesioner diberikan secara langsung kepada responden dan di isi sesuai dengan arahan peneliti dan petunjuk kuesioner.

##### b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya diperoleh peneliti dari berbagai sumber. peneliti mendapatkan jumlah responden Akseptor KB diambil di BPM Ramah Restiani Desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.

## 2. Instrument penelitian

Alat Ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu pengetahuan ibu tentang metode alat kontrasepsi Hormonal Alat Ukur penelitian adalah menanyakan kepada objek penelitian atau responden tentang isi materi yang ingin diukur dengan melakukan wawancara, kuesioner dan angket (Notoadnodjo, 2018)

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, Sebelum kuersioner dibagikan kepada responden, kuesioner harus di uji coba terlebih dahulu dengan mengukur uji validitas dan rehabilitas, untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dalam kesiapan memilih kontrasepsi pascapersalinanan pada ibu hamil trimester 3 di rumah sakit bali mandara, hasil analis uji validitas diatas dapat dilihat bahwa dari 32 item pernyataan dalam kuesioner pengetahuan tentang metode kontrasepsi seluruhnya dinyatakan valid dengan  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,444)

Untuk uji realibilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk itu sebelum digunakan , untuk penelitian harus di tes (diuji coba ) sekurang – kurangnya dua kali. Uji reabilitas dapat dilihat bahwa cronbach's alpha  $0,981 > 0,6$  maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliable

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner tentang Kontrasepsi Efektif**

No	Pokok Bahasan	Favorable	Unfavorable
1.	Pengertian dan jenis – jenis metode kontrasepsi Hormonal	1,2	6

2. Keuntungan dan kerugian 4,10,11 3,5  
metode kontrasepsi hormonal
3. Cara Kerja metode kontrasepsi 2,7 8,9  
hormal

### 3. Etika Penelitian

Dalam pengambilan data , peneliti memiliki etika ,antara lain :

#### a) Informed consent

*Informed consent* merupakan memberikan informasi kepada responden jika bersedia untuk menjadi responden dan tidak ada paksaan jika menolak menjadi responden untuk penelitian

#### b) Anonymity

Pada tahap ini peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden biasanya hanya menggunakan kode untuk mewakili nama setiap responden.

#### c) Confidentiality

Merupakan kerahasiaan informasi yang telah diberikan dan hanya data tertentu yang digunakan dalam penelitian ini.

### 4. Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan di tempat penelitian dengan prosedur yang telah diberikan yaitu sebagai berikut :

#### a) Tahap persiapan

- 1) mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan studi pendahuluan ke persuratan UNW yang ditanda tangani oleh dekan Bapak Susilo.,S.Kep.,Ns.,M.Kep ditujukan kepada pemilik BPM Ramah S.Tr.,Keb Desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.
- 2) Setelah surat permohonan ijin melaksanakan studi pendahuluan diberikan kepada peneliti, selanjutnya memberikan surat tersebut kepada pemilik BPM Ramah S.Tr.,Keb Desa Cibening, Kecamatan Setu , Kabupaten Bekasi.
- 3) Mengajukan surat permohonan Ethical Clearence ke persuratan UNW setelah surat keluar diberikan kepada peneliti, selanjutnya mengajukan

Ethical Clearance Ke komisi etik penelitian UNW yang berisikan information for consent dan informed consent , proposal , CV, kuesioner , lembar permohonan surat penyuratan . dilakukan penelaan oleh reviewer sampai ke tahap mendapatkan surat ACC oleh komisi Etik Penelitian UNW untuk melanjutkan ke penelitian.

- 4) Mengajukan surat permohonan ijin sebelum melakukan penelitian dan pengambilan data ke persuratan UNW yang ditanda tangani oleh dekan Bapak Susilo.,S.Kep.,Ns.,M.Kep ditunjukkan kepada pemilik BPM Ramah S.Tr.,Keb Desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.
- 5) Bersama dengan surat tersebut peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksanaan penelitian kepada BPM Ramah S.Tr.,Keb Desa. Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.

b) Tahap pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan persetujuan terlaksananya penelitian , peneliti langsung ke tempat penelitian dan mengikuti arahan, melakukan kegiatan penelitian di BPM Ramah S.Tr.,Keb Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.
- 2) Peneliti melakukan penelitian dengan teknik accidental sampling pada responden, kemudian menjelaskan pada responden mengenai judul penelitian, tujuan penelitian dan manfaat dari peneliti dilakukan. Setelah responden mengerti penjelasan dari peneliti , responden yang sudah bersedia berpartisipasi pada peneliti ini akan diberikan arahan berupa informed consent dan menandatangani.
- 3) Kemudian peneliti membuat kuesioner yang akan dibagikan atau disebar kepada responden dan peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- 4) Kemudian setelah itu , peneliti mencari responden dengan menggunakan teknik accidental sampling dan menjelaskan maksud dan tujuan bahwa peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang alat kontrasepsi Hormonal, meminta kesediannya

responden untuk mengisi kuesioner , merahasiakan identitas responden , menyebarkan kuesioner dan meminta responden untuk mengisi kuesioner sesuai pertanyaan yang telah diberikan.

- 5) Kemudian peneliti mendampingi responden pada saat pengisian kuesioner.
- 6) Kemudian Menyimpulkan dan menghitung kuesioner yang telah diisi oleh responden dan merekap dengan menggunakan program SPSS.
- 7) Peneliti melakukan penelitian selama 10 hari dimulai dari tanggal 6 – 12 Juni 2023
- 8) Peneliti mencari responden dengan menggunakan teknik accidental sampling, kemudian menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang metode kontrasepsi PIL KB, meminta kesediaannya pasien , merahasiakan identitas pasien , dan meminta kesediaannya responden untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan dan diisi sesuai dengan pertanyaan yang telah diberikan.
- 9) Kemudian Peneliti mendampingi responden pada saat pengisian kuesioner.
- 10) Memberikan kesimpulan dan menghitung kuesioner yang telah diisi oleh responden dan merekapitulasi menggunakan program SPSS.

## **G. Pengolahan Data**

### **1. Editing**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan kuesioner yang telah diisi oleh responden, memeriksa Jawaban apakah sudah lengkap, jelas dan konsisten sesuai dengan arahan yang diberikan, jika data belum lengkap maka kembali menemui responden agar data dilengkapi kembali agar data tersebut bisa diolah.

### **2. Scoring**

Scoring adalah memberikan skor pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pada kuesioner pengetahuan , scoring bisa dilihat dari jawaban responden pada kuesioner pengetahuan tentang alat



kontrasepsi hormonal, apabila jawaban responden benar maka diberi nilai 1 dan jika jawaban responden salah maka diberi nilai 0

### 3. Coding

Coding merupakan data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan analisis, jawaban-jawaban dari responden perlu di kode, mengkode jawaban adalah menaruh angka pada tiap jawaban, dengan tujuan untuk menyederhanakan jawaban tersebut. Peneliti melakukan pengkodean berdasarkan masing – masing variabel yaitu :

#### a. Pengetahuan akseptor tentang metode kontrasepsi hormonal

- 1) Baik diberi kode 3
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Kurang diberi kode 1

#### b. Pengetahuan akseptor tentang jenis – jenis metode kontrasepsi hormonal

- 1) Baik diberi kode 3
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Kurang diberi kode 1

#### c. Pengetahuan akseptor tentang keuntungan dan kerugian metode kontrasepsi hormonal

- 1) Baik diberi kode 3
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Kurang diberi kode 1

#### d. Pengetahuan akseptor tentang cara kerja metode kontrasepsi hormonal

- 1) Baik diberi kode 3
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Kurang diberi kode 1

### 4. Tabulating

Pada proses Tabulating Peneliti mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang

diteliti, kemudian langkah selanjutnya membuat tabel kosong kemudian masukkan data yang sudah diolah sesuai dengan kebutuhan analisis,

kemudian dari data mentah dilakukan penataan data dan disusun dengan bentuk distribusi frekuensi dan tabel silang

#### 5. Entry Data

Setelah semua kuesioner terisi, sudah pengkodean , selanjutnya data di proses dengan memasukkan ke program SPSS sehingga hasilnya dapat dilakukan ke tahap selanjutnya

### H. Teknik Analis Data

#### 1. Analis Univariat

Menurut (Notoadnodjo, 2018), Tahap terakhir pada penelitian ini adalah melakukan analis data. Analis data dilakukan bertahap dengan proses komputerisasi . analisa data adalah yang digunakan dalam pengelolaan hasil data ini menggunakan analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variabel. Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Rumusan distribusi frekuensi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$N = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan

P = Presentase

F = jumlah Pertanyaan yang benar

N = Jumlah Seluruh Pertanyaan

### I. Keterbatas

*Accidental sampling* merupakan prosedur salpling yang memilih sampel orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau di akses. Kelemahan dari metode ini adalah sangat mungkin sampel yang diperoleh tidan representatif dan bias sehingga tidak mungkin untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi berdasarkan metode ini. Hal ini ssesuai denga W.Gulo (2002) bahwa penarikan sampel dengan non Probability sampling pada umumnya digunakan untuk suatu penelitian yang populasinya tidak diketahui , sehingga tidak dapat ditarik kesimpulan yang berlaku umum terhadap populasi , adapun penelitiania ini mengambil sampel sejumlah 31 responden.



